

JURNAL AKUNTANSI

TH XIII / 01 / Mei / 2020

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Mei dan November berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM.

Penyunting

Diana Maryana, SE.,M.Si

Anggota

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.

Tia Setiani, S.Pd, M.M

Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA

Dr. Cahyat Rohyana SE., MM.

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-20009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2020

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Makanan Ternak Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (Kpsbu) Lembang	1
Pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI	14
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (<i>Return On Equity</i>) Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	30
Evaluasi Pengendalian Internal Atas Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama	44
Pengaruh Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Terhadap Kinerja Finansial (Studi Kasus: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi Kelautan)	60
Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018	154
Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Komoditi Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	84
Analisis Biaya Bahan Baku Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Dalam Menentukan Volume Produksi Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Pada Cv Jayagiri Outdoors Vanguard	99
Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Biaya Pembelian Bahan Makanan Di Indriya Cafe Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019	112

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (RETURN ON EQUITY) PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII

Oleh : Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA, - Desy Agustina

ABSTRAK

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII merupakan perkebunan milik Negara yang bergerak di sektor Agribisnis dan Agroindustri dengan kegiatan usaha meliputi budidaya, persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengolahan dan penjualan komoditas perkebunan. Struktur modal perusahaan ini berasal dari kepemilikan saham yang terdiri atas 86,3% dimiliki oleh PTPN III dan 13,17% dimiliki oleh BUMN. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif (sekunder) dengan jenis perumusan masalah asosiatif bentuk hubungan kausal dengan menggunakan uji normalitas, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi berganda, uji t dan uji f. Sampel yang digunakan sebanyak 33 data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil hipotesis *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* adalah $t_{hitung} 3,635 > t_{tabel} 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 > 0,005$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil uji hipotesis *Long Term Debt Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* adalah $-t_{hitung} -3,981 < -t_{tabel} -2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,005$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil uji F-test dapat dilihat dapat secara simultan dimana $f_{hitung} 9,534 > f_{tabel} 3,32$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 > 0,005$.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh yang signifikan secara parsial dengan arah positif terhadap *Return on Equity* dan *Long Term Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial dengan arah negatif terhadap *Return on Equity*. Hasil uji F-test menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt Equity Ratio* secara simultan berpengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap *Return on Equity*.

Kata Kunci: Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt Equity Ratio*), Kinerja Keuangan (*Return on Equity*)

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam berbagai sektor usaha baik swasta maupun pemerintah di Indonesia sudah semakin pesat salah satunya persaingan. Persaingan usaha saat ini, menuntut perusahaan agar terus meningkatkan berbagai cara dalam mengelola perusahaannya menjadi efektif dan efisien agar memiliki keunggulan dibandingkan dengan para pesaingnya. Suatu

perusahaan dikatakan baik dalam bersaing apabila, memiliki kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang diperhatikan oleh investor karena menunjukkan pencapaian manajemen dalam menyejahterakan para pemegang saham serta menunjukkan kinerja perusahaan dalam rentang waktu tertentu (Kristianti, 201:56).

PT Perkebunan Nusantara VIII ini

memiliki 41 unit kebun dan 2 agrowisata. Modal suatu perusahaan biasanya terdiri dari kepemilikan saham. Kepemilikan saham dari PT Perkebunan Nusantara VIII terdiri atas 86,83% dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara III yang dipilih oleh BUMN sebagai holding seluruh PTPN dan 13,17% dimiliki oleh BUMN. Saham tersebut sebagai modal bagi PTPN VIII dalam mengembangkan bisnisnya. Kinerja keuangan mengukur tingkat profitabilitas dan likuiditas sehingga para pemegang saham dapat membandingkan dan mengevaluasi kinerja keuangan masa lampau dengan kinerja perusahaan pada tahun berjalan. Dalam menilai suatu kinerja keuangan yang baik perlu dilakukan analisis rasio.

Dalam penelitian ini analisis rasio yang digunakan yaitu *Return on Equity (ROE)*.

Berdasarkan

Tabel Rasio Kinerja Keuangan (Return On Equity)

PT Perkebunan Nusantara Tahun 2014-2018

Tahun	Laba Bersih (Rp Juta)	Total Modal (Rp Juta)	ROE (<i>Return On Equity</i>)
2014	Rp 6.909	Rp 1.239.585	0,005
2015	Rp 5.016.200	Rp 5.768.450	0,870
2016	(Rp 473.3029)	Rp 5.132.434	(0,092)
2017	(Rp 83.596)	Rp 5.025.518	(0,017)
2018	Rp 1.842.685	Rp 6.906.404	0,0267

Sumber : PT Perkebunan Nusantara VIII

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan dengan menilai *ROE (Return on Equity)* PT Perkebunan Nusantara VIII setiap tahunnya mengalami perubahan yang sangat signifikan. Pada tahun 2014 nilai ROE sebesar 0,005. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,865. Pada tahun 2016 nilai ROE mengalami penurunan sebesar (0,778) dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar (0,075). Pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,25. Hal ini terjadi karena adanya perubahan jumlah modal dan jumlah laba setelah pajak setiap tahunnya. Pada tahun 2016 dan 2017 pada laporan keuangan laba setelah pajak menunjukkan angka yang kurang baik sehingga didapatkan kerugian terhadap perusahaan.

Berdasarkan informasi dari *annual report* 2016 PT Perkebunan Nusantara VIII pada tahun 2016 dan 2017 kinerja operasional perusahaan dalam kondisi dibawah standar terutama produktivitas dan pencapaian mutu produk. Hal yang mempengaruhi kinerja perusahaan ditahun 2016 adalah penurunan harga jual terutama pada komoditi teh. Akibat penurunan kinerja tersebut, maka upaya langkah perbaikan kondisi internal perusahaan yang diikuti dengan upaya menciptakan sumber

pertumbuhan baru yang terus diupayakan.

Struktur modal memberikan pengaruh strategis bagi pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Namun di sisi lain, keputusan pendanaan perusahaan merupakan proses yang sangat kompleks. Terdapat berbagai tahapan variasi dan pilihan pendanaan yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Pemilihan sumber pendanaan yang tepat merupakan kunci utama dalam pengoptimalan struktur modal perusahaan.

Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan analisis rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan salah satu rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (Kristianti, 2018: 64). Rasio ini digunakan untuk mengetahui proporsi jumlah dana yang disediakan oleh kreditur maupun pemilik saham. Begitupun halnya dengan PT Perkebunan Nusantara VIII akibat penurunan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2016 dan 2017 ini menyebabkan perusahaan membutuhkan dana dari induk yaitu PTPN III (holding). Akibat dana yang dipinjam dari induk membuat hutang yang digunakan cukup besar seperti yang terlihat pada posisi

hutang di laporan keuangan dan kondisi perusahaan saat ini. Sedangkan, *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau seberapa besar hutang jangka panjang dijamin oleh modal sendiri. Begitupun dengan kondisi pada PT Perkebunan Nusantara VIII memiliki hutang jangka panjang yang bersifat lama dengan jangka waktu 7 tahun yang biasanya dilakukan kepada pihak perbankan dengan menjaminkan beberapa asset yang dimiliki oleh PTPN VIII.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian pada PT Perkebunan Nusantara VIII sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan yang dinaungi oleh kementerian BUMN. Oleh karna itu penulis tertarik untuk menelaah secara mendalam mengenai sejauh mana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) Pada PT Perkebunan Nusantara VIII”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka dapat diketahui pendekatan yang digunakan untuk perumusan masalah yaitu dengan pendekatan deskriptif dan pendekatan asosiatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui sifat yang lebih mendalam pada variabel bebas. Sedangkan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2017:35), “rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel dengan variabel lain”.

Di dalam penelitian ini juga menggunakan perumusan masalah asosiatif dengan bentuk hubungan kausal karena menurut Sugiyono (2017:36-37) “Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, ada variabel independen (variabel yang

mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian survei. Menurut Sugiyono (2016:7) “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Peneliti membandingkan variabel Struktur Modal (DER & LTDER) terhadap Kinerja Keuangan perusahaan (ROE) dengan melibatkan perhitungan angka-angka. Dalam menganalisis masalah dan data yang diperoleh untuk dapat membuktikan hipotesis yang ada, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 sebagai alat untuk menguji data yang diperoleh.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa sampel yang disajikan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam

penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikannya 5% (0,05). Apabila harga K-S hitung lebih besar/ sama dengan 0,05 maka data dari laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian dilakukan dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 23*. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang bterdistribusi secara normal.

Tabel
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02204505
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.123
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data yang diolah program *SPSS version 23*

Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,135. Karena signifikansi lebih dari 0,05

(0,135>0,05), maka nilai residual lebih normal.

Uji Koefisien Korelasi

a. Korelasi Product Moment

Untuk melihat keeratan hubungan antara struktur modal variabel DER dan LTDER terhadap kinerja perusahaan (ROE) maka digunakan analisis korelasi. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji korelasi product moment dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 23*.

Tabel

Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations		DER	LTDER	ROE
DER	Pearson Correlation	1	.987**	-.256
	Sig. (2-tailed)		.000	.150
	N	33	33	33
LTDER	Pearson Correlation	.987**	1	-.345*
	Sig. (2-tailed)	.000		.049
	N	33	33	33
ROE	Pearson Correlation	-.256	-.345*	1
	Sig. (2-tailed)	.150	.049	
	N	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data yang diolah program *SPSS version 23*.

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi *debt to equity ratio* (X1) sebesar -0,256. Nilai korelasi tersebut bila mengacu pada interpretasi nilai korelasi yang dikemukakan sugiyono (2017:231) menunjukkan hubungan yang rendah karena

nilai -0,256 berada diinterval 0,20 – 0,399, yang berarti bahwa variabel *debt to equity ratio* (X1) memiliki hubungan yang rendah terhadap variabel *Return on Equity* (Y) dengan koefisien arah negatif.

Untuk variabel *Long Term Debt Equity Ratio* (X2) dihasilkan koefisien korelasi sebesar -0,345. Nilai korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang rendah karena nilai -0,345 berada diinterval 0,200 – 0,399, yang berarti bahwa variabel *Long Term Debt Equity Ratio* (X2) memiliki hubungan yang rendah terhadap variabel *Return on Equity* (Y) dengan arah koefisien negatif.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan variabel X dalam pembentukan variabel Y pada suatu analisis hubungan antara variabel. Pada koefisien determinasi, jika $r^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berperan terhadap variabel dependen. Dalam menentukan nilai determinasi, pengolahan data penelitian menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 23* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.389	.348	.02277

a. Predictors: (Constant), LTDER, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data yang diolah program *SPSS version 23*.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,389. Nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi (Kd) yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,623)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,389 \times 100\% = 38,9 \%$$

Kontribusi *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* sebesar 38,9 % dan sisanya 61,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt Equity Ratio* memiliki kontribusi positif yang besar terhadap *Return on Equity* sebesar 38,9.

Uji Regresi Berganda

Teknik uji regresi berganda dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik uji regresi berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial ataupun secara bersama-sama. Dengan menggunakan software *SPSS versi 23.0*, maka dapat dilihat hasil regresi seperti pada table dibawah ini:

Tabel Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.007	.022		.305	.762
	DER	.580	.160	3.177	3.635	.001
	LTDER	-.949	.238	-3.480	-3.981	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data yang diolah program SPSS version 23.

Berdasarkan perhitungan SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 23, maka Unstandardized Coefficients kolom B, dapat dilihat nilai konstanta sebesar 0,007 nilai koefisien regresi Debt to Equity Ratio (DER) (b1) sebesar 0,580 dan Long Term Debt Equity Ratio (LTDER) (b2) sebesar -0,949. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi antara variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Long Term Debt Equity Ratio (LTDER) terhadap Return on Equity (ROE) adalah:

$$Y = 0,007 + 0,580 X_1 - 0,949 X_2$$

Dimana:

$Y = \text{Return on Equity (ROE)}$

$X_1 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

$X_2 = \text{Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)}$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai a = konstanta =0,007, Jika nilai DER (X1) dan LTDER (X2) =0, maka nilai ROE (Y) adalah 0,007 satuan.
- 2) Nilai b1 = 0,580, berarti hubungan antara nilai X1 dengan output Y adalah arah positif, yaitu jika nilai X2 konstan, maka setiap kenaikan nilai X1 sebesar satu satuan akan meningkatkan output sebesar 0,580 satuan.
- 3) Nilai b2 = -0,949, berarti hubungan antara nilai X2 dengan output Y adalah arah negatif, yaitu jika nilai X1 konstan, maka setiap kenaikan nilai X2 sebesar satu satuan akan menurunkan output sebesar 0,949.
- 4) Prediksi Y, jika nilai variabel X1 dan X2 masing-masing ditingkatkan sebesar 10 satuan maka dapat diprediksi nilai variabel Y adalah
 $Y = 0,007 + 0,580 (10) - 0,949 (10).$

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t digunakan untuk menguji persamaan regresi apakah memang valid untuk memprediksi variabel Y, atau untuk menguji apakah sebenarnya ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak (two tails test). Syarat penerimaan hipotesis

menggunakan uji-t ini adalah sebagai berikut :

- a. Ho ditolak, Ha diterima: apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
- b. Ho diterima, Ha ditolak: apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) version 23 dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.007	.022		.305	.762
DER	.580	.160	3.177	3.635	.001
LTDER	-.949	.238	-3.480	-3.981	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data yang diolah program SPSS version 23

Kesimpulan untuk Variabel X₁

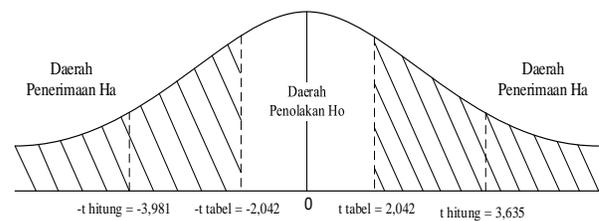
Berdasarkan tabel dari hasil perhitungan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) version 23 dapat kita ketahui t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sebesar 3,635. Dengan melihat pada t_{tabel} jumlah data $n = 33$ dan $(df) = n - k$ atau $33 - 3 = 30$ pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dengan pengujian dua pihak maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,635 > 2,042$ dan angka

signifikansi sebesar 0,001 yang berada di bawah signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *Return on Equity (ROE)*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ho₁ ditolak dan Ha₁ diterima.

Kesimpulan untuk Variabel X₂:

Berdasarkan tabel dapat kita ketahui t_{hitung} untuk variabel *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* adalah sebesar -3,981 dan t_{tabel} sebesar 2,042 yang berarti $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan angka signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Return on Equity (ROE)*. maka disimpulkan bahwa hipotesis Ho₂ ditolak dan Ha₂ diterima.

Berikut adalah kurva dua pihak yang menggambarkan penolakan Ho₁ dan Ho₂ dan penerimaan Ha₁ dan Ha₂.



Gambar Kurva Distribusi X₁, X₂ Terhadap Y

Sumber : Diolah Sendiri

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* (X1) dan *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Y. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , pedoman pengambilan keputusan hasil uji f adalah sebagai berikut:

- a. H_a diterima, H_o ditolak : apabila probabilitas (signifikan) $< 0,05$ (α) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- b. H_a ditolak, H_o diterima: apabila probabilitas (signifikan) $> 0,05$ (α) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.010	2	.005	9.534	.001 ^b
Residual	.016	30	.001		
Total	.025	32			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), LTDER, DER

$$df 1 = k - 1 \qquad df 2 = n - k$$

$$df 1 = 3 - 1 \qquad df 2 = 33 - 3$$

$$df 1 = 2 \qquad df 2 = 30$$

Dari uji ANOVA atau F-test dapat dilihat f_{hitung} sebesar 16,658. Hasil derajat kebebasan (df) dapat dilihat dalam F_{tabel} diperoleh sebesar 3,28 yang berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $(16,658 > 3,28)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data perusahaan PT Perkebunan Nusantara VIII mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dengan data laporan keuangan per bulan sebanyak 33 data. Berikut ini merupakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

Pengaruh struktur modal Variabel *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Variabel *Return on Equity* Pada PT Perkebunan Nusantara VIII

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang didapatkan peneliti berupa laporan keuangan yaitu laporan laba rugi periode 2016 sampai dengan 2018 berdasarkan laporan keuangan per bulan. Tolak ukur yang digunakan untuk mengukur

Struktur modal yaitu dengan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu dengan membandingkan total hutang dengan total modal.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan yaitu uji koefisien korelasi *product moment* yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r), besarnya koefisien korelasi antara struktur modal variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) berdasarkan hasil perhitungan yaitu sebesar $-0,256$ yang berada pada kategori interval $0,200 - 0,399$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan/korelasi antara *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *return on equity*, yang memiliki hubungan dengan arah koefisien negatif dan hubungan tersebut termasuk kedalam kategori rendah. Sehingga *Debt to Equity Ratio (DER)* mempengaruhi *Return on Equity (ROE)* secara negatif dimana hal tersebut ditunjukkan ketika *Debt to Equity Ratio (DER)* meningkat maka akan menyebabkan penurunan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

Adapun dari hasil uji analisis uji t secara parsial rasio efektivitas mempunyai t_{hitung} sebesar $3,635$ (mutlak) dan t_{tabel} sebesar $2,042$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{01} ditolak dan

H_{a1} diterima, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Equity (ROE)*.

Secara statistik dapat dikatakan bahwa, *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*. Terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa peningkatan dan penurunan nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)* di PTPN VIII. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ruspandi & Asma (2018) Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan pendanaan di Indonesia yang terdaftar pada BEI.

Pengaruh struktur modal Variabel *Long Term Debt Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Variabel *Return on Equity* Pada PT Perkebunan Nusantara VIII

Alat ukur yang digunakan untuk struktur modal variabel *Long Term Debt Equity Ratio* yaitu dengan membandingkan total hutang jangka panjang dan total modal yang terdapat pada laporan keuangan yaitu neraca PT Perkebunan Nusantara VIII.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan yaitu uji koefisien korelasi *product moment*, besarnya koefisien korelasi antara variabel *Long Term Debt Equity Ratio*

(*LTDER*) terhadap *Return on Equity (ROE)* berdasarkan hasil perhitungan yaitu sebesar -0,345 yang berada pada kategori interval 0,20 – 0,399. Hal ini menunjukkan adanya hubungan/korelasi antara *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* terhadap *Return on Equity (ROE)*, yang memiliki hubungan dengan arah koefisien negatif dan hubungan tersebut termasuk kedalam kategori rendah. Sehingga *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* mempengaruhi *Return on Equity (ROE)* secara negatif dimana hal tersebut ditunjukkan ketika *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* meningkat maka akan menyebabkan penurunan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

Adapun dari hasil uji analisis uji t secara parsial rasio efisiensi mempunyai t_{hitung} sebesar - 3,981 (mutlak) dan t_{tabel} sebesar -2,042 yang berarti $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah koefisien negatif antara variabel *Long Term Debt Equity Ratio* hasil perhitungan yaitu sebesar -0,345 yang berada pada kategori interval 0,20 – 0,399. Hal ini menunjukkan adanya hubungan/korelasi antara *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* terhadap *Return on Equity (ROE)*, yang memiliki hubungan

dengan arah koefisien negatif dan hubungan tersebut termasuk kedalam kategori rendah. Sehingga *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* mempengaruhi *Return on Equity (ROE)* secara negatif dimana hal tersebut ditunjukkan ketika *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* meningkat maka akan menyebabkan penurunan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

Adapun dari hasil uji analisis uji t secara parsial rasio efisiensi mempunyai t_{hitung} sebesar - 3,981 (mutlak) dan t_{tabel} sebesar -2,042 yang berarti $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah koefisien negatif antara variabel *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* terhadap *Return on Equity (ROE)*. Secara statistik dapat dikatakan bahwa, *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*. Terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa peningkatan dan penurunan nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap *Return on Equity (ROE)* di PTPN VIII. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suandini & Suzani (2015) tentang Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Industri Barang Konsumsi di BEI. Hal ini

disebabkan oleh semakin tinggi nilai LTDER maka akan semakin tinggi beban bunga yang harus di bayarkan sehingga risiko terhadap ROE pun semakin tinggi begitupun sebaliknya. Pengaruh struktur modal Variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Variabel *Return on Equity* Pada PT Perkebunan Nusantara VIII

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator tolak ukur yang berbeda untuk menilai pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* variabel X_1 dan *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* variabel X_2 terhadap *Return on Equity (ROE)* sebagai variabel Y dengan objek penelitian adalah PT Perkebunan Nusantara VIII. Penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi tahun 2016 – 2018 berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi per bulan.

Berdasarkan uji analisis regresi ganda didapatkan persamaan linear $Y = 0,007 + 0,580X_1 - 0,949X_2$ dan koefisien determinasi yang diperoleh nilai R^2 sebesar 38,9% yang berarti *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* berpengaruh sebesar 38,9% terhadap *Return on Equity (ROE)* dan 61,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan bahwa persamaan regresi uji F dapat dilihat dari F_{hitung} sebesar 9,534 dan F_{tabel} sebesar 3,32 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,01 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* secara simultan terdapat pengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*. Berdasarkan hal tersebut, H_{a3} yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)* diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penjelasan pada variabel terikat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suandini & Suzan (2015) tentang Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi di BEI menemukan bahwa secara simultan DER dan LTDER berpengaruh terhadap ROE, meskipun terdapat perbedaan jumlah variabel X yang diteliti dan sejalan dengan hasil penelitian Ika (2018:56) yang menyatakan bahwa struktur modal secara signifikan berpengaruh terhadap beban dan ketersediaan modal sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini berdasarkan teori Hery (2016:194) yang

menyatakan bahwa semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan, dan begitupun sebaliknya. Sementara itu, menurut Musthofa (2017:85) struktur modal yang kurang optimal mempengaruhi kinerja dan meningkatkan resiko kegagalan bisnis. Namun, ketika tingkat risiko bisnis yang dihadapi perusahaan semakin tinggi, maka harga saham akan semakin turun.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT Perkebunan Nusantara VIII dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara struktur modal variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap kinerja keuangan *Return on Equity (ROE)* di PT Perkebunan Nusantara yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan berada dibawah signifikansi yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return on Equity (ROE)*. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio (DER)* maka *Return on Equity (ROE)* akan meningkat.

2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara struktur modal variabel *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* terhadap kinerja keuangan *Return on Equity (ROE)* di PT Perkebunan Nusantara yang menunjukkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan berada dibawah signifikansi yang berarti bahwa *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity (ROE)*. Semakin tinggi *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* maka *Return on Equity (ROE)* akan menurun.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara struktur modal variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* terhadap kinerja keuangan *Return on Equity (ROE)* di PT Perkebunan Nusantara yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan berada dibawah signifikansi yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return on Equity (ROE)*. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)* maka akan

meningkatkan *Return on Equity (ROE)* perusahaan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan ada beberapa saran yang akan penulis kemukakan, adapun saran-saran yang penulis kemukakan merupakan bahan pertimbangan untuk peneliti berikutnya, saran-saran tersebut yaitu:

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan tema yang sama, disarankan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini seperti jurnal-jurnal

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Jannati, Irmadelia Dilla, dkk. 2014. *Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI periode 2009-2011*, (Online), Vol.8 No 2, (administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id, diakses 21 Agustus 2019)
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Kristianti, Ika Puspita. 2018. *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Online), Vol.2 No.1, (jurnal.ustjogja.ac.id, diakses 16 Juni 2019).

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*: Yogyakarta: Andi.
PT Perkebunan Nusantara VIII. (Website). Diakses dari www.ptpn8.co.id.

Ruspandi & Asma (2018). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan pendanaan di Indonesia yang terdaftar pada BEI*. Vol.2, No.1, (Online), (<https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id>, diakses 16 Juni 2019).

Sandria, Dwi dkk. 2016. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra Internasional., Tbk*, (Online), (<https://osf.io> diakses 16 Juni 2019).

Suandini & Suzan. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Online), Vol.2, No.1, (<https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id>, diakses 16 Juni 2019).

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.